

**EFEKTIVITAS PENGEMBANGAN MEDIA POP-UP BOOK BERBASIS
KEARIFAN LOKAL DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA
SEKOLAH DASAR: A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW**

Dede Maria Ulfah¹, Yoyo Zakaria Ansori², Ani Rosidah³

^{1,2,3}PGSD FKIP, Universitas Majalengka

dedemaria525@gmail.com¹, al.anshory0928@unma.ac.id²,
anirosidah@unma.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to analyze the characteristics of development and the effectiveness of local wisdom-based Pop-Up Book media in improving elementary school students' learning outcomes through a Systematic Literature Review (SLR) using the PRISMA approach. The data were obtained from 14 selected articles that were systematically analyzed based on predefined inclusion criteria. The results indicate that the majority of studies employed a Research and Development (R&D) approach using the ADDIE model, which consists of analysis, design, development, implementation, and evaluation stages. The developed media consistently integrates local wisdom as a contextual learning approach. In terms of effectiveness, Pop-Up Book media has been proven to improve students' learning outcomes, as indicated by N-Gain scores ranging from moderate to high categories and a significant effect on learning motivation. In addition, the media is considered valid and practical for classroom implementation. Therefore, local wisdom-based Pop-Up Book media is effective in enhancing elementary school students' learning outcomes.

Keywords: Pop-Up Book, local wisdom, learning outcomes, SLR, ADDIE

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik pengembangan dan efektivitas media Pop-Up Book berbasis kearifan lokal dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar melalui Systematic Literature Review (SLR) dengan pendekatan PRISMA. Data diperoleh dari 14 artikel terpilih yang dianalisis secara sistematis berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas studi menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) dengan model ADDIE yang terdiri dari tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Media yang dikembangkan secara konsisten mengintegrasikan kearifan lokal sebagai konteks pembelajaran kontekstual. Dari aspek efektivitas, media Pop-Up Book terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa dengan nilai N-Gain kategori sedang hingga tinggi serta menunjukkan pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar. Selain itu, media

ini dinilai valid dan praktis digunakan dalam pembelajaran. Dengan demikian, media Pop-Up Book berbasis kearifan lokal efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Pop-Up Book, kearifan lokal, hasil belajar, SLR, ADDIE

A. Pendahuluan

Pendidikan sekolah dasar memiliki peran strategis dalam membentuk kemampuan berpikir, keterampilan, serta karakter peserta didik sebagai bekal menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru sebagai pelaksana pendidikan dituntut mampu menciptakan proses pembelajaran yang efektif sehingga siswa dapat memahami materi sesuai tujuan pembelajaran (Wandari et al., 2026). Pada pembelajaran sekolah dasar, pemahaman konsep menjadi aspek penting karena berkaitan dengan kemampuan siswa memahami, menghubungkan, dan menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran di sekolah dasar masih menghadapi kendala berupa dominasi metode konvensional, keterbatasan penggunaan media, dan rendahnya keterlibatan siswa yang berdampak pada kurang optimalnya pemahaman konsep (Natasya et al., 2026).

Media pembelajaran menjadi salah satu komponen penting untuk meningkatkan kualitas proses belajar. Penggunaan media yang tepat dapat membantu penyampaian konsep agar lebih mudah dipahami, meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan minat belajar siswa (Putri & Gunansyah, 2025). Selain itu, media yang interaktif

juga mampu mengurangi kebosanan dan mendorong keterlibatan aktif peserta didik selama pembelajaran (Putri & Gunansyah, 2025). Pada jenjang sekolah dasar, siswa masih berada pada tahap operasional konkret sehingga membutuhkan media yang mampu memvisualisasikan konsep abstrak menjadi lebih nyata dan mudah dipahami (Natasya et al., 2026).

Salah satu media yang banyak dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan tersebut adalah pop-up book. Media ini merupakan buku tiga dimensi yang memiliki bagian bergerak atau muncul ketika halaman dibuka sehingga memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif. Pop-up book mampu menghadirkan visualisasi konkret, manipulatif, dan menyenangkan bagi siswa sekolah dasar (Wibowo et al., 2017). Karakteristik visual tiga dimensi pada media ini membantu siswa memahami konsep yang abstrak melalui representasi yang lebih nyata, sekaligus meningkatkan perhatian dan keterlibatan belajar (Aryani et al., 2025). Penelitian juga menunjukkan bahwa media pop-up book sangat efektif digunakan di sekolah dasar karena bentuknya menarik dan mudah dipahami oleh siswa (Nabila et al., 2021).

Pengembangan pop-up book akan semakin bermakna apabila dipadukan dengan kearifan lokal. Kearifan lokal merupakan nilai, pengetahuan, tradisi, dan budaya yang diwariskan secara turun-temurun dalam suatu masyarakat (Wandari et al., 2026). Integrasi kearifan lokal dalam pembelajaran tidak hanya membantu siswa memahami materi secara kontekstual, tetapi juga memperkuat identitas budaya dan menanamkan nilai-nilai lokal sejak dini (Nabila et al., 2021). Pembelajaran berbasis kearifan lokal memungkinkan siswa menghubungkan materi dengan lingkungan dan pengalaman nyata yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari (Wandari et al., 2026).

Berbagai penelitian pengembangan telah menunjukkan bahwa media pop-up book berbasis kearifan lokal memiliki potensi yang baik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian Nabila et al. (2021) menunjukkan bahwa media pop-up book berbasis kearifan lokal pada pembelajaran tematik memenuhi kriteria valid dan sangat praktis digunakan di sekolah dasar. Penelitian Putri dan Gunansyah (2025) juga menemukan bahwa pop-up book berbasis peta pikiran pada materi kearifan lokal mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran IPS, ditunjukkan oleh peningkatan nilai pre-test ke post-test serta nilai N-Gain kategori sedang. Selain itu, Wandari et al. (2026) mengembangkan media Pop-Up Book Nusantara (PORA) berbasis kearifan lokal Sasak dan memperoleh hasil bahwa media tersebut layak serta

cukup efektif meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPAS.

Penggunaan pop-up book berbasis kearifan lokal juga telah diterapkan pada berbagai konteks pembelajaran lainnya. Wibowo et al. (2017) mengembangkan Disaster Mitigation Pop-Up Book yang mengintegrasikan kearifan lokal masyarakat Baduy dan Kampung Naga untuk meningkatkan pemahaman mitigasi bencana siswa sekolah dasar. Hasil pengembangan menunjukkan bahwa perpaduan antara materi pembelajaran dan kearifan lokal melalui media pop-up book mampu menjadi sarana yang menarik untuk meningkatkan pemahaman sekaligus mengenalkan budaya lokal kepada siswa. Temuan ini memperkuat bahwa media pop-up book tidak hanya berfungsi sebagai alat visual, tetapi juga sebagai sarana pedagogis yang menghubungkan konsep pembelajaran dengan pengalaman budaya peserta didik.

Selain penelitian pengembangan, kajian literatur sistematis juga menunjukkan hasil yang konsisten. Aryani et al. (2025) melaporkan bahwa media pop-up book berbasis konteks lokal memberikan dampak positif terhadap pemahaman konsep siswa sekolah dasar, ditunjukkan oleh peningkatan nilai post-test dan N-Gain pada berbagai penelitian. Visualisasi tiga dimensi yang konkret dan interaktif membantu siswa memahami konsep abstrak dengan lebih jelas, sedangkan integrasi konteks lokal meningkatkan motivasi serta keterlibatan belajar.

Temuan tersebut menegaskan bahwa media pop-up book berbasis konteks lokal layak diterapkan secara luas dalam pembelajaran sekolah dasar.

Meskipun penelitian mengenai pengembangan media pop-up book berbasis kearifan lokal telah banyak dilakukan, sebagian besar penelitian masih berfokus pada mata pelajaran, jenjang kelas, dan konteks daerah tertentu. Hasil-hasil penelitian tersebut masih tersebar dalam berbagai publikasi sehingga belum memberikan gambaran yang komprehensif mengenai karakteristik penelitian maupun efektivitas media pop-up book berbasis kearifan lokal dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, diperlukan sintesis literatur secara sistematis untuk memetakan perkembangan penelitian, mengidentifikasi pola temuan, serta mengevaluasi tingkat efektivitas media tersebut secara lebih menyeluruh.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mensintesis hasil-hasil penelitian mengenai efektivitas pengembangan media pop-up book berbasis kearifan lokal dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa sekolah dasar melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai perkembangan penelitian, karakteristik media yang dikembangkan, serta efektivitas penggunaannya sebagai dasar pengembangan media pembelajaran

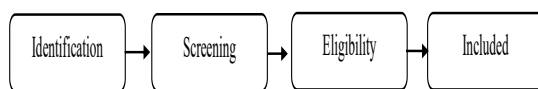
berbasis kearifan lokal di masa mendatang.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan mengacu pada pedoman Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) 2020. Metode ini dipilih untuk mengidentifikasi, menyeleksi, mengevaluasi, serta mensintesis berbagai hasil penelitian yang berkaitan dengan efektivitas pengembangan media *pop-up book* berbasis kearifan lokal dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa sekolah dasar secara sistematis dan terstruktur (Page et al., 2021). Melalui pendekatan SLR, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai karakteristik penelitian yang telah dilakukan serta efektivitas pengembangan media *pop-up book* berbasis kearifan lokal dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa sekolah dasar berdasarkan hasil penelitian yang telah dipublikasikan. Hasil sintesis tersebut diharapkan dapat menjadi landasan ilmiah bagi pengembangan media pembelajaran berbasis kearifan lokal yang mampu mendukung peningkatan pemahaman konsep siswa sekolah dasar.

Proses penelitian mengikuti empat tahapan utama dalam PRISMA, yaitu *identification* (identifikasi), *screening* (penyaringan), *eligibility* (kelayakan), dan *included* (inklusi). Tahapan-

tahapan tersebut memungkinkan peneliti melakukan seleksi artikel secara transparan dan terukur sehingga literatur yang digunakan benar-benar relevan dengan fokus penelitian mengenai efektivitas pengembangan media *pop-up book* berbasis kearifan lokal dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa sekolah dasar. Dengan demikian, hasil kajian yang diperoleh menjadi lebih valid, sistematis, dan mudah direplikasi oleh peneliti lain (Tio, 2025). Alur pelaksanaan penelitian berdasarkan pedoman PRISMA 2020 disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Protokol Penelitian PRISMA

Identifikasi

Pada tahap ini, penelusuran literatur dilakukan melalui basis data Google Scholar dan Scopus. Pemilihan kedua basis data tersebut bertujuan untuk memperoleh artikel ilmiah nasional maupun internasional yang relevan dengan topik efektivitas pengembangan media *pop-up book* berbasis kearifan lokal dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa sekolah dasar. Basis data Scopus digunakan untuk memperoleh artikel bereputasi internasional yang telah melalui proses penelaahan sejawat (*peer-review*), sedangkan Google Scholar dimanfaatkan untuk menjangkau publikasi nasional maupun

internasional yang sesuai dengan fokus penelitian.

Proses penelusuran artikel dilakukan menggunakan aplikasi Publish or Perish (PoP) dengan rentang publikasi tahun 2021–2026. Penelusuran dilakukan menggunakan kata kunci yang berkaitan dengan *pop-up book*, *local wisdom*, *local wisdom-based pop-up book*, *concept understanding*, *conceptual understanding*, *elementary school*, dan *primary school*, sehingga diperoleh artikel yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Berdasarkan hasil penelusuran dan proses seleksi awal sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan, diperoleh 14 artikel yang memenuhi syarat untuk dianalisis lebih lanjut. Artikel-artikel tersebut dipilih karena memiliki kesesuaian dengan tujuan penelitian, yaitu menganalisis efektivitas pengembangan media *pop-up book* berbasis kearifan lokal dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa sekolah dasar. Jumlah artikel yang terpilih dinilai telah mampu memberikan informasi yang memadai untuk melakukan sintesis temuan secara komprehensif serta mengidentifikasi kecenderungan hasil penelitian pada topik tersebut (Snyder, 2019). Penggunaan sumber data yang berasal dari basis data terpercaya juga diharapkan dapat meningkatkan validitas, reliabilitas, dan kredibilitas hasil kajian literatur yang dilakukan (lihat Tabel 1).

Tabel 1. Strategi Penelusuran Literatur

Kata kunci	Jurnal	Jumlah Artikel
"Pop-Up Book" AND "Local Wisdom" AND "Concept Understanding" AND "Elementary School"	Google Scholar	200
"Media Pop-Up Book" AND "Kearifan Lokal" AND "Pemahaman Konsep" AND "Sekolah Dasar"	Google Scholar	200
"Pop-Up Book" AND "Local Wisdom-Based Learning" AND "Primary School"	Scopus	101
Jumlah Total Artikel		501

Penyaringan

Setelah seluruh artikel berhasil dikumpulkan, tahap berikutnya adalah proses penyaringan (*screening*) dengan menelaah judul dan abstrak artikel sesuai dengan fokus penelitian. Pada tahap ini, artikel diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan untuk memastikan kesesuaiannya dengan topik efektivitas pengembangan media *pop-up book* berbasis kearifan lokal dalam meningkatkan

pemahaman konsep siswa sekolah dasar. Proses penyaringan dilakukan secara sistematis guna memperoleh artikel yang relevan dengan tujuan penelitian serta mampu menjawab *Research Questions* (RQ) yang telah dirumuskan.

Artikel yang memenuhi kriteria kemudian dipilih untuk dianalisis lebih lanjut. Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi karakteristik penelitian yang telah dipublikasikan serta mengkaji efektivitas pengembangan media *pop-up book* berbasis kearifan lokal dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa sekolah dasar. Hasil analisis tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam menyusun sintesis temuan yang komprehensif mengenai karakteristik penelitian serta efektivitas pengembangan media *pop-up book* berbasis kearifan lokal dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa sekolah dasar.

Tabel 2. Kriteria Kelayakan

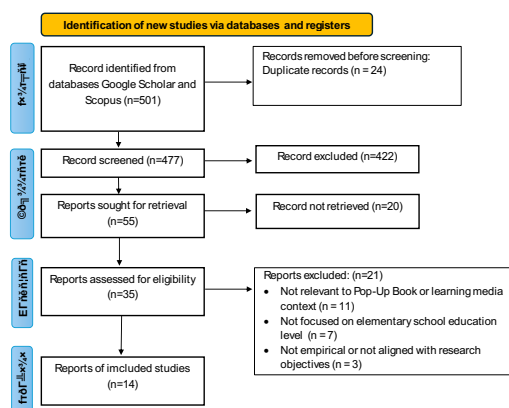
Kriteria	Penyertaan	Pengecualian
Periode Publikasi	2021–2026	Sebelum 2021
Jenis Dokumen	Artikel jurnal dan prosiding	Buku, skripsi, tesis, disertasi
Aksesibilitas	Tersedia full text	Tidak tersedia full text
Topik Penelitian	Media <i>pop-up book</i> , kearifan lokal, dan pemahaman konsep siswa	Tidak membahas media <i>pop-up book</i> , kearifan lokal, atau pemahaman

	sekolah dasar	konsep siswa sekolah dasar	untuk Proses Tinjauan Literatur Sistematis
Konteks Pendidikan	Sekolah Dasar (SD/MI)	SMP, SMA/SMK, perguruan tinggi	C. HASIL DAN PEMBAHASAN Tinjauan pustaka dilakukan terhadap 14 artikel yang berkaitan dengan tema penelitian ini. Berikut adalah daftar artikel yang ditinjau pada Tabel 3.
Bahasa	Indonesia dan Inggris	Selain bahasa Indonesia dan Inggris	

Tabel 3. Daftar artikel yang mencakup tinjauan pustaka dan temuan.

Kelayakan

Pada tahap ini, artikel yang lolos proses penyaringan diperiksa lebih mendalam melalui pembacaan teks lengkap (*full-text review*). Tahap ini bertujuan untuk menilai kualitas metodologis dan relevansi setiap artikel terhadap fokus penelitian, yaitu efektivitas pengembangan media *pop-up book* berbasis kearifan lokal dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa sekolah dasar. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, diperoleh 14 artikel yang memenuhi seluruh kriteria inklusi dan ditetapkan sebagai sampel akhir dalam tinjauan literatur. Proses pemilihan artikel disajikan dalam diagram alur PRISMA 2020 yang ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Diagram Alur PRISMA

N o	Penulis (Tahun)	Metode	Hasil dan Pembahasan
1	Salsabila & Wulandari (2026)	Kuantitatif MANCOVA	Media berpengaruh signifikan meningkatkan critical thinking dan global diversity ($p < 0.05$) melalui analisis multivariat
2	Utami et al. (2025)	R&D ADDIE	Valid 95% dan N-Gain 0.67 menunjukkan peningkatan kemampuan berpikir kritis kategori sedang-tinggi
3	Wandari et al. (2026)	R&D ADDIE	N-Gain 0.59 menunjukkan peningkatan pemahaman konsep IPAS kategori sedang
4	Nurasnaini et al. (2025)	R&D ADDIE	Valid dan sangat efektif dengan N-Gain 0.78 menunjukkan peningkatan hasil belajar tinggi

5	Putri et al. (2025)	R&D ADDIE	Valid 88% dan N-Gain 0.619 menunjukkan peningkatan pemahaman konsep siswa	14	Mutmainah Yuliani (2025)	R&D ADDIE	Valid 88–96% dan praktis 89–94% sangat layak digunakan dalam IPAS
6	Karimah et al. (2026)	R&D ADDIE	Valid 95.31% meningkatkan pemahaman kearifan lokal dan konsep IPAS	RQ1. Karakteristik Pengembangan Media Pop-Up Book Berbasis Kearifan Lokal			
7	Ulinnua et al. (2024)	R&D ADDIE	N-Gain 0.72 menunjukkan peningkatan hasil belajar kategori tinggi	Berdasarkan hasil sintesis dari 14 artikel yang dianalisis, karakteristik pengembangan media Pop-Up Book berbasis kearifan lokal di sekolah dasar menunjukkan pola yang relatif konsisten, terutama dalam penggunaan pendekatan penelitian, model pengembangan, serta integrasi konteks pembelajaran. Mayoritas penelitian menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) dengan model ADDIE sebagai kerangka utama dalam proses pengembangan media pembelajaran. Model ADDIE digunakan karena memberikan tahapan sistematis yang meliputi analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi produk pembelajaran yang dihasilkan (Shella Nabila et al., 2021).			
8	Afandi et al. (2021)	R&D ADDIE	Valid 0.90 dengan N-Gain 0.45 kategori peningkatan sedang	Penggunaan model ADDIE dalam pengembangan media Pop-Up Book juga menunjukkan bahwa proses validasi dilakukan secara bertahap untuk memastikan kelayakan media sebelum digunakan dalam pembelajaran di kelas (Sulya Restu Wandari et al., 2026). Selain itu, media yang dikembangkan secara umum mengintegrasikan unsur kearifan lokal sebagai konteks utama pembelajaran, yang bertujuan untuk menghubungkan materi IPAS dengan lingkungan sosial dan budaya peserta			
9	Nabila et al. (2021)	R&D ADDIE	Media valid dan praktis untuk pembelajaran tematik SD				
10	Liana et al. (2023)	R&D ADDIE	Valid 0.80 dan praktis 93.44% meningkatkan pemahaman IPS				
11	Damayanti et al. (2024)	R&D + PjBL	Uji t signifikan menunjukkan peningkatan HOTS siswa secara nyata				
12	Nurfadilah et al. (2025)	Pra-eksperimen	Signifikansi 0.000 menunjukkan peningkatan minat belajar yang signifikan				
13	Sianturi et al. (2023)	R&D ADDIE	Media valid untuk pembelajaran keanekaragaman hayati IPA SD				

didik sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan kontekstual (Sinta Liana et al., 2023).

Subjek penelitian dalam pengembangan media ini didominasi oleh peserta didik sekolah dasar pada kelas IV dan V. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan media Pop-Up Book lebih banyak difokuskan pada peserta didik yang berada pada tahap operasional konkret, yang membutuhkan media visual dan interaktif untuk membantu memahami konsep abstrak dalam pembelajaran (Nurasnaini & Nurmayani, 2025).

Hasil validasi dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa media Pop-Up Book berbasis kearifan lokal berada pada kategori sangat valid berdasarkan penilaian ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Validitas tersebut menunjukkan bahwa media telah memenuhi kelayakan dari aspek isi, desain, dan kebahasaan (Karimah et al., 2026). Selain itu, tingkat kepraktisan media juga menunjukkan hasil yang sangat tinggi berdasarkan respon guru dan peserta didik, yang menandakan bahwa media mudah digunakan dalam proses pembelajaran di kelas (Putri et al., 2025).

Seiring perkembangan penelitian, media Pop-Up Book juga mulai mengalami inovasi dalam bentuk digital yang mengintegrasikan teknologi visual interaktif untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran (Mutmainah Yuliani et al., 2025). Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan media tidak hanya berfokus pada aspek cetak, tetapi juga mulai beradaptasi dengan teknologi pembelajaran modern.

Secara keseluruhan, karakteristik pengembangan media Pop-Up Book berbasis kearifan lokal di sekolah dasar menunjukkan bahwa media dikembangkan secara sistematis menggunakan model R&D ADDIE, mengintegrasikan kearifan lokal, difokuskan pada siswa kelas IV–V SD, serta menghasilkan media yang valid, praktis, dan relevan dengan perkembangan teknologi pembelajaran.

RQ2. Efektivitas Penggunaan Media Pop-Up Book Berbasis Kearifan Lokal terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil sintesis dari 14 artikel yang dianalisis, penggunaan media Pop-Up Book berbasis kearifan lokal secara konsisten menunjukkan efektivitas yang tinggi dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Efektivitas tersebut ditunjukkan melalui peningkatan nilai post-test, hasil N-Gain, serta signifikansi uji statistik pada berbagai penelitian yang dikaji.

Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa media Pop-Up Book berbasis kearifan lokal mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada kategori sedang hingga tinggi. Hal ini terlihat dari nilai N-Gain yang berada pada rentang 0,45 hingga 0,78, yang mengindikasikan adanya peningkatan pemahaman konsep setelah penggunaan media dalam proses pembelajaran (Utami et al., 2025). Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa media ini mampu membantu siswa dalam memahami materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami.

Penelitian lain juga menunjukkan bahwa media Pop-Up Book berbasis kearifan lokal menghasilkan peningkatan hasil belajar dengan nilai N-Gain sebesar 0,59 yang berada pada kategori sedang, namun tetap menunjukkan adanya efektivitas dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa (Wandari et al., 2026). Selain itu, terdapat penelitian yang menunjukkan peningkatan yang lebih tinggi dengan nilai N-Gain sebesar 0,78 yang termasuk dalam kategori sangat efektif, sehingga menunjukkan bahwa media ini memiliki potensi kuat dalam meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan (Nurasnaini & Nurmayani, 2025).

Selain peningkatan hasil belajar kognitif, efektivitas media ini juga terlihat dari peningkatan motivasi dan minat belajar siswa. Salah satu penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, yang berarti media Pop-Up Book berbasis kearifan lokal memiliki pengaruh yang nyata terhadap peningkatan minat belajar siswa (Nurfadilah et al., 2025).

Efektivitas media ini juga didukung oleh hasil validasi yang menunjukkan bahwa media berada pada kategori sangat valid dan sangat praktis. Hal ini menunjukkan bahwa media tidak hanya efektif secara hasil belajar, tetapi juga layak digunakan dalam proses pembelajaran di kelas (Karimah et al., 2026). Kepraktisan yang tinggi menunjukkan bahwa media ini mudah digunakan oleh guru

dan menarik bagi siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih interaktif.

Secara keseluruhan, efektivitas media Pop-Up Book berbasis kearifan lokal dapat dijelaskan melalui karakteristiknya yang bersifat visual, kontekstual, dan interaktif. Media ini membantu siswa memahami konsep abstrak melalui representasi gambar tiga dimensi yang dikaitkan dengan lingkungan dan budaya lokal, sehingga meningkatkan keterlibatan kognitif dan emosional siswa dalam pembelajaran.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media Pop-Up Book berbasis kearifan lokal efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar, baik dari aspek kognitif, motivasi belajar, maupun keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil systematic literature review terhadap 14 artikel yang dianalisis, dapat disimpulkan bahwa pengembangan media Pop-Up Book berbasis kearifan lokal di sekolah dasar memiliki karakteristik yang relatif seragam dalam pendekatan penelitian maupun model pengembangannya. Mayoritas penelitian menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) dengan model ADDIE yang meliputi tahapan analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Selain itu, media yang dikembangkan secara konsisten mengintegrasikan unsur kearifan lokal sebagai konteks pembelajaran untuk

meningkatkan keterhubungan materi dengan kehidupan nyata siswa serta mendukung pembelajaran yang lebih bermakna dan kontekstual.

Dari sisi efektivitas, media Pop-Up Book berbasis kearifan lokal terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Hal ini ditunjukkan melalui peningkatan nilai N-Gain pada kategori sedang hingga tinggi, serta hasil uji statistik yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap hasil belajar dan motivasi siswa. Selain itu, media ini juga dinilai valid dan praktis berdasarkan hasil validasi ahli serta respon pengguna, sehingga layak digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah dasar.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa media Pop-Up Book berbasis kearifan lokal tidak hanya efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga memiliki karakteristik pengembangan yang sistematis, kontekstual, dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran abad ke-21 di sekolah dasar. Oleh karena itu, media ini memiliki potensi yang kuat untuk terus dikembangkan dan diimplementasikan dalam pembelajaran berbasis kearifan lokal di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Afandi, M., Yustiana, S., & Kesuma, N. P. (2021). The development of pop-up book learning media in Pancasila materials based on local wisdom at elementary school. *Elementary: Journal of*

Islamic Teacher Journal, 9(1), 57–74.

<https://doi.org/10.21043/elementary.v9i1.10001>

Aryani, S. G., Laila, A., & Pusvitasari, T. (2025). Efektivitas media pop-up book berbasis konteks lokal dalam pembelajaran bangun ruang di sekolah dasar: Systematic literature review. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan dan Sosial*, 6(4), 982–990.

<https://doi.org/10.53299/diksi.v6i4.3185>

Damayanti, N. L. S., Agung, A. A. G., & Wiyasa, I. K. N. (2024). Pop up book berbasis project based learning bermuatan kearifan lokal untuk siswa kelas IV SD. *Journal of Innovation and Learning*, 3(1), 56–65. <https://doi.org/10.23887/jil.v3i1.74431>

Karimah, N., Alfiansyah, I., & Subayani, N. W. (2026). Pengembangan media Pop-Up Book “Eksotika” pada materi kearifan lokal. *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 44–60. <https://doi.org/10.62383/hardik.v3i2.3065>

Liana, S., Friansah, D., & Kusnanto, R. A. B. (2023). Pengembangan media pop up book berbasis kearifan lokal pada pembelajaran IPS kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora (Kaganga)*, 6(2), 691–701. <https://doi.org/10.31539/kaganga.v6i2.7121>

- Nabila, S., Adha, I., & Febriandi, R. (2021). Pengembangan media pembelajaran pop up book berbasis kearifan lokal pada pembelajaran tematik di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3928–3939. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1475>
- Natasya, T., Kurniyati, W., Hutagalung, E. E., & Al Fath, A. M. (2026). Efektivitas media pembelajaran interaktif terhadap pemahaman konsep IPA pada siswa sekolah dasar: Systematic literature review. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(2), 238–252. <https://doi.org/10.23969/jp.v11i02.45534>
- Nurasnaini, & Nurmayani. (2025). Pengembangan media pembelajaran pop-up book berbasis kearifan lokal pada pembelajaran IPAS. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD*. <https://doi.org/10.2477/2614-722X>
- Putri, R. N. N., Gunansyah, G., & Kusnanto, R. A. B. (2025). Pengembangan media pop up book berbasis peta pikiran untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi kearifan lokal. *JPPGSD*, 13(6), 1634–1648. <https://doi.org/10.21043/elementary.v9i1.10001>
- Salsabila, A., & Wulandari, M. D. (2026). Pop-up book media based on local wisdom within the dimension of global diversity and critical thinking. *Journal of Elementary Education*.
- Ulinnuha, H., Zunaida, F. N., & Sulistiyowati, T. I. (2024). Pengembangan media pop up book berbasis kearifan lokal pada materi keragaman budaya kelas IV di SD. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD*, 11(2), 1634–1648. <https://doi.org/10.2477/2614-722X>
- Wandari, S. R., Ermiana, I., & Hakim, M. (2026). Pengembangan media Pop Up Book Nusantara (PORA) berbasis kearifan lokal. *JRIP: Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, 6(1), 406–423. <https://doi.org/10.51574/jrip.v6i1.4761>
- Wibowo, B., Vebrianti, I., Pertiwi, N. R., Widiyatmoko, Y., & Nursa'ban, M. (2017). Disaster mitigation pop-up book sebagai media pembelajaran mitigasi bencana berbasis kearifan lokal bagi siswa sekolah dasar. *Geomedia: Jurnal Geografi*.
- Yuliani, S. M. I., Sukriadi, S., Hidayat, T., & Iksam. (2025). Pengembangan media pop-up book digital bermuatan lokal Kalimantan Timur pada materi IPAS kelas V. *JANACITTA: Journal of Primary and Children's Education*.